

ABSTRAKSI

Peran *flight attendant* dalam industri penerbangan sangatlah penting. *Flight attendant* bertanggung jawab atas keamanan dan kenyamanan penumpang selama di dalam pesawat. Berdasarkan hal tersebut, *flight attendant* dituntut untuk memiliki kinerja yang baik. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja adalah kepuasan kerja. *Flight attendant* yang merasa puas dalam pekerjaan, selanjutnya akan memutuskan untuk berkomitmen organisasional dengan perusahaan. *Flight attendant* yang memiliki komitmen organisasional akan lebih bertanggung jawab pada pekerjaannya, sehingga kinerjanya akan semakin meningkat.

Perusahaan yang digunakan pada penelitian ini adalah Garuda Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran mediasi *affective organizational commitment* pada pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja *flight attendant*. Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 40 responden, melalui *convenience sampling*. Kepuasan kerja merupakan variabel eksogen, *affective organizational commitment* merupakan variabel endogen intervening, kinerja merupakan variabel endogen. Teknik analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS)

Hasil analisis dengan *Partial Least Square* adalah variabel *affective organizational commitment* memediasi pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja.

Kata kunci : Kepuasan Kerja, *Affective organizational commitment*, Kinerja *Flight attendant*, *Partial Least Square*